



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 18 Juni 2021

Halaman: 1

PEMDA DIY KEMBALI GENCARKAN VAKSINASI LANSIA

Positif Corona Tembus 596 Kasus, Bed RS Nyaris Penuh

YOGYA (MERAPI)- Pemda DIY kembali melaporkan lonjakan kasus positif Covid-19, Kamis (17/6) sebanyak 596 kasus sehingga total

kasus terkonfirmasi menjadi 50.746 kasus. Padahal sehari sebelumnya, kasus penambahan positif corona sudah mencapai rekor dengan 534

kasus. Kasus positif masih didominasi warga Sleman sebanyak 235 orang, disusul 174 warga Bantul, 74 warga

Gunungkidul, 57 warga Kulon Progo, dan 55 warga Kota Yogyakarta.

*Bersambung ke halaman 9

Positif

Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih menjelaskan, rincian riwayat kasus terdiri dari 105 kasus periksa mandiri, 451 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, 3 kasus hasil screening karyawan kesehatan, 4 kasus perjalanan luar daerah, dan 32 kasus belum ada info.

"Penambahan kasus sembuh sebanyak 270 kasus sehingga total sembuh menjadi 44.843 kasus dan 18 kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 1.330 kasus," ujar Berty Murtiningsih.

Dikatakan, distribusi kasus sembuh terdiri dari 29 warga Kota Yogyakarta,

100 warga Bantul, 36 warga Kulon Progo, 32 warga Gunungkidul, dan 73 warga Sleman.

Melonjaknya angka positif corona membuat penggunaan tempat tidur critical di Yogyakarta sudah mencapai 50 persen. Kasus meninggal juga menunjukkan peningkatan dengan mayoritas lanjut usia.

Hal ini diungkapkan Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setyaningastutie di sela-sela acara vaksinasi massal, Kamis (17/6) di GOR UNY Yogyakarta.

"Bed ICU sudah di atas 50 persen, ini yang harus kita waspada," ujarnya.

Sedangkan keterisian tempat tidur non critical sudah mencapai 75 persen. Oleh sebab itu, dia mendorong rumah sakit membuka tambahan kuota 30 persen sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan yang terbaru.

"Kemarin terakhir sudah 75 persen yang non critical. Harapan kami ya kalau bisa sekarang RS, ayo buka lagi 30 persen minimal kan ada permennkesnya (peraturan Menteri Kesehatan). Nah itu harus disiapkan," jelasnya.

Di sisi lain angka kasus meninggal dunia akibat terpapar Covid-19 di Yogyakarta juga mengalami peningkatan.

Sambungan halaman 1

an, didominasi oleh usia lanjut (lansia).

"Angka kasus meninggal kita cukup banyak ya, setiap hari hampir 10 (orang) di atas usia 60 tahun ya. Ya pasti ada kormobid sebagian besar," imbuhnya.

Oleh sebab itu, dia mendorong terus digencarkannya vaksinasi bagi lanjut usia dengan sosialisasi yang optimal mengingat rendahnya minat vaksin di kalangan lansia.

"Memang target bagi lansia semakin banyak vaksinasi, kalau kita ini sehat alhamdulillah masih bisa keluar masuk tapi lansia di rumah kalau sudah terpa-

Sekda DIY, Baskara Aji menambahkan pihaknya mendorong program vaksinasi bagi lansia dengan terus melakukan sosialisasi di tingkat RTRW. Dia berharap lansia bersedia mengikuti vaksinasi sebab lebih rentan terpapar Covid-19.

"Ya sosialisasi terus ke RT, RW, dan kelurahan. Orang tua supaya bersedia divaksinasi karena risiko terhadap tingkat kesakitan atau meninggal itu sebagian besar dari lansia makanya kita juga minta setiap vaksinasi masal harus 30-50 persen orang tua dulu," jelasnya.

(C-4)

Sifat	Tindak Lanjut
Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
Segera	☐ Untuk Diketahui
Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005